

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan suatu usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik atau siswa melalui kegiatan bimbingan, tuntunan atau pimpinan yang didalamnya mengandung unsur-unsur pendidikan, peserta didik atau siswa, tujuan dan sebagainya.² Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk membangun dan meningkatkan mutu sumber daya manusia (SDM) untuk menuju era globalisasi yang penuh tantangan, sehingga dapat disadari bahwa pendidikan merupakan sesuatu yang sangat fundamental bagi setiap individu. Oleh karena itu, kegiatan pendidikan tidak dapat diabaikan begitu saja terutama dalam memasuki era persaingan yang semakin ketat, tajam, dan berat pada abad ini.³

Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 2, Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berlandaskan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.

Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3, fungsi pendidikan nasional adalah Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat

²Saipul Annur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Palembang: Grafika Telindo Press, 2008), hal. 41.

³Veithzal Rivai dan Sylviana Murni, *Education management: Analisis Teori dan Praktik*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 1.

dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Agar tujuan dari pendidikan tersebut bisa terwujud, maka perlu adanya manajemen kesiswaan di lembaga pendidikan.

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan.⁴ Manajemen Kesiswaan adalah proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik dari suatu sekolah. Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan sekolah. Untuk mewujudkan tujuan manajemen kesiswaan tersebut, maka ada 4 kegiatan yang perlu dilakukan yaitu penerimaan peserta didik baru, kegiatan kemajuan belajar, bimbingan, serta pembinaan disiplin serta monitoring.⁵ Ada salah satu sekolah yang manajemen kesiswaannya yang menurut saya sudah bagus, yaitu SMKN 1 Boyolangu.

SMKN 1 Boyolangu merupakan sekolah menengah kejuruan yang terletak di Jl. Ki Mangunsarkoro VI/3 Beji, Boyolangu Tulungagung Jawa Timur. SMKN 1 Boyolangu dalam menyiapkan strategi untuk mendidik

⁴Bahrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal. 2.

⁵E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2003), cet. III dan IV, hal. 193.

muridnya tentunya tidak asal jalan begitu saja, tentunya juga berlandaskan pada visi misi dan juga motto. Visi dari SMKN 1 Boyolangu adalah terwujudnya lembaga pencetak generasi yang berimtaq, berwawasan lingkungan, kreatif, profesional dan berdaya saing global. Selain itu adapula misi dari SMKN 1 Boyolangu seperti (1) menciptakan budaya sekolah yang religius (2) menciptakan sekolah yang sehat, aman, ramah anak, dan menyenangkan (3) meningkatkan kesadaran berwirausaha (4) menerapkan sistem manajemen mutu berstandar ISO 9001 : 2015 (5) meningkatkan kerjasama dengan stakeholder (6) mengembangkan sarana prasarana pendidikan dan pelatihan untuk sertifikasi berstandar Internasional (7) mengembangkan SDM berlevel Internasional, serta (8) mengembangkan sekolah digital. Selain itu ada pula motto yang selalu dipegang SMKN 1 Boyolangu adalah *Dream, Action, Succes*.

Menurut hasil dari apa yang saya ketahui selama magang disana adalah SMKN 1 Boyolangu merupakan sekolah kejuruan yang tempatnya cukup strategis dan juga berada tidak jauh dari pusat kota. SMKN 1 Boyolangu ini merupakan salah satu sekolah favorit, yang dimana sudah meluluskan banyak alumni yang dimana sekarang mereka sudah banyak yang sukses di bidangnya masing-masing. Selain itu pada tahun kemarin SMKN 1 Boyolangu masuk dalam kategori 5 sekolah kejuruan terbaik di Jawa Timur, lebih tepatnya berada di peringkat ke 3 se-Jawa Timur dan berada di peringkat 973 nasional dan peringkat 146 provinsi dengan rata-rata nilai UTBK 511,218. Dari hasil data tersebut maka sudah bisa disimpulkan bahwa

SMKN 1 Boyolangu merupakan sekolah kejuruan terbaik di Tulungagung, juga dalam mengelola manajemen kesiswaan di SMKN 1 Boyolangu sudah cukup bagus.

SMKN 1 Boyolangu tentunya memiliki beberapa program keunggulan seperti Kampung Bahasa, Bekerja Kuliah di Jepang dan Jerman, SMK *Center Of Excellence*, dan Sub Kampus D3 PJJ PENS. Kampung bahasa yang berpusat pada pengembangan bahasa asing (Inggris, Jepang, Jerman, Korea) di lingkungan masyarakat sekitar SMKN 1 Boyolangu. Sedangkan yang dimaksud dari Bekerja Kuliah di Jepang Jerman adalah alumni SMKN 1 Boyolangu siap studi lanjut dan bekerja di Jerman dan Jepang. SMK *Center of Excellence* yang dimaksud adalah SMKN 1 Boyolangu sebagai SMK CoE 2020 dan SMK PK 2021, sedangkan Sub Kampus D3 PJJ PENS adalah SMKN 1 Boyolangu menjadi kelas D3 PENS.⁶

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian di atas, maka masalah yang akan di kaji dalam penelitian ini sudah dibentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Bagaimana rekrutmen dan seleksi siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Boyolangu?
2. Bagaimana pengelompokan siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Boyolangu?
3. Bagaimana pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Boyolangu?

⁶Diakses di website <https://smkn1boyolangu.sch.id/>, tanggal 13 September 2021, (pukul 22.45).

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah pada fokus penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui rekrutmen dan seleksi siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Boyolangu.
2. Untuk mengetahui pengelompokan siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Boyolangu.
3. Untuk mengetahui pembinaan dan pengembangan siswa dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Boyolangu.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat membantu serta memberi manfaat pada dunia pendidikan terutamanya baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan juga informasi sekaligus mengembangkan wawasan penulis dan pembaca yang mengambil ruang lingkup tema yang sama, khususnya pada bidang pendidikan. Serta sebagai pengetahuan dan pengalaman penulis dalam menyusun karya ilmiah dan kontribusi pikiran dalam rangka menuju kualitas yang lebih baik.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Bagi lembaga pendidikan

Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat membantu untuk meningkatkan manajemen kesiswaan yang sudah ada di SMKN 1 Boyolangu, agar kedepannya manajemen kesiswaan dapat berjalan secara maksimal serta dapat meningkatkan mutu pendidikannya.

b. Bagi kepala sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada kepala sekolah beserta jajarannya dalam mengambil sebuah keputusan serta meningkatkan mutu pendidikan di SMKN 1 Boyolangu.

c. Bagi guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada guru serta tenaga kependidikan untuk berusaha memaksimalkan dalam meningkatkan mutu yang ada di sekolah.

d. Bagi orangtua dan masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan juga orangtua siswa, yang dimana dapat dijadikan untuk tambahan informasi bahwa peningkatan mutu melalui manajemen kesiswaan sangat baik serta berpengaruh terhadap prestasi anak maupun lembaga pendidikan.

e. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti selanjutnya sebagai bahan referensi sekaligus informasi pada fokus pembahasan tema yang sama dalam menyelesaikan karya ilmiah.

E. Penegasan Istilah

Dalam penelitian ini, ada beberapa istilah yang harus di perjelas untuk menghindari adanya salah pengertian dan untuk memperjelas konsep-konsep yang akan dibahas sebagai berikut :

1. Penegasan Konseptual

Secara konseptual, penegasan istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Manajemen Kesiswaan

Manajemen, tentunya kita tidak asing mendengar kata tersebut. Kata manajemen sendiri berasal dari bahasa Inggris, yaitu *manage* yang memiliki arti seni mengurus, mengatur, melaksanakan, dan mengelola. Sedangkan didalam kamus besar bahasa Inggris *management* memiliki arti direksi, pimpinan.⁷ Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lain secara efektif efisien untuk mencapai suatu tujuan.

Didalam suatu lembaga pendidikan manajemen sangat berpengaruh pada tingkat keefektifan dan efisiensi pendidikan di lembaga pendidikan tersebut.⁸ Secara umum manajemen adalah pengelolaan suatu pekerjaan untuk memperoleh hasil dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan cara menggerakkan orang lain untuk bekerja.

⁷Andi Rasyid Panarangi, *Manajemen Pendidikan*, (Makassar: Celebes Media Perkasa, 2017), hal. 1.

⁸Bahrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), hal. 2.

Manajemen Kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah yang dimulai dari penerimaan siswa, pembinaan siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya mulai penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.⁹ Manajemen kesiswaan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan didalam bidang kesiswaan, agar kegiatan pembelajaran di sekolah dapat berjalan tertib, teratur, serta dapat mewujudkan tujuan dari sekolah tersebut.

b. Mutu Pendidikan

Mutu pendidikan merupakan derajat keunggulan dalam pengelolaan pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademis dan ekstra kurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau menyelesaikan pembelajaran tertentu.

2. Penegasan Operasional

Manajemen kesiswaan merupakan proses mengurus segala hal yang berkaitan dengan siswa, yang dimana hal tersebut dimulai dari proses penerimaan siswa, pengembangan siswa di sekolah, serta proses penamatan siswa. Didalam melaksanakan manajemen kesiswaan tersebut tentunya kita harus melalui banyak proses guna menciptakan kondisi yang

⁹W. Manja, *Profesionalisme Tenaga Kependidikan*, (Malang: Elang Mas, 2007), hal. 35.

efektif dan juga efisien, proses yang dimaksud ialah rekrutmen dan seleksi, pengelompokkan, serta pembinaan dan pengembangan.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan didalam skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama atau inti, dan bagian akhir. Berikut merupakan penjelasan dari tiga bagian tersebut :

1. Bagian Awal

Bagian awal mencakup sampul, judul, persetujuan, pengesahan, motto (itu pun kalau ada), persembahan, prakat, daftar tabel (jika ada), daftar gambar (jika ada), daftar lambang dan singkatan, daftar lampiran, abstrak, serta daftar isi.

2. Bagian Utama atau Inti

Bagian utama atau bagian inti ini biasanya memuat tentang BAB I Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian, BAB V Pembahasan, dan BAB VI berisi Penutup.

a. BAB I Pendahuluan

Didalam pendahuluan ini memuat tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

b. BAB II Kajian Teori

Pada Kajian Teori berisi tentang penjelasan materi atau teori yang menjelaskan tentang beberapa penelitian terdahulu, serta paradigma penelitian yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

c. BAB III Metode Penelitian

Dalam Metode Penelitian berisi tentang jenis dan juga pendekatan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap penelitian.

d. BAB IV Hasil Penelitian

Pada BAB Hasil Penelitian, tentunya berisikan deskripsi data dan temuan penelitian.

e. BAB V Pembahasan

Pada BAB Pembahasan berisi tentang analisis data dan juga pembahasan penelitian.

f. BAB VI Penutup

Pada BAB Penutup terdiri dari kesimpulan dan juga saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir tentunya berisi tentang daftar pustaka dan juga lampiran-lampiran, itu pun jika ada lampiran.